



# JURNAL MUDABBIR

## (Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025



<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

ISSN: 2774-8391

### **Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Dan Administrasi Pendidikan di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan**

Ahmad Zaki<sup>1</sup>, Hurun Ain<sup>2</sup>, Farhan Ramadhan<sup>3</sup>, Isnan Ramadhanu<sup>4</sup>, Dwi raisa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

Email : [zakiahmad@uinsu.ac.id](mailto:zakiahmad@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [hurunhurunain416@gmail.com](mailto:hurunhurunain416@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[farhanramadhan101104@gmail.com](mailto:farhanramadhan101104@gmail.com)<sup>3</sup>, [isnansramadhanu13@gmail.com](mailto:isnansramadhanu13@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[raisaoppo89@gmail.com](mailto:raisaoppo89@gmail.com)<sup>5</sup>

#### **ABSTRAK**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian penting dalam proses pembentukan kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa PPL dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi pendidikan di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, siswa, serta mahasiswa PPL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, membantu administrasi sekolah, mendukung kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Selain itu, keberadaan mahasiswa PPL memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan efektivitas pelaksanaan kegiatan sekolah. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan perbedaan karakter siswa, mahasiswa mampu mengatasinya melalui koordinasi dengan guru dan penyesuaian strategi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program PPL memiliki peran strategis dalam mendukung manajemen dan proses pendidikan di madrasah serta menjadi sarana penting dalam pembentukan kompetensi profesional mahasiswa.

**Kata kunci:** Praktik Pengalaman Lapangan, Mahasiswa PPL, Manajemen Pendidikan

## ABSTRACT

*The Field Experience Internship (PPL) program is a crucial component in developing the competencies of prospective education staff. This study aims to describe the role of PPL students in supporting the learning process and educational administration at MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan. This study employed a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Subjects included the madrasah principal, teachers, students, and PPL students. The results indicate that PPL students actively participate in classroom learning activities, assist with school administration, support religious and extracurricular activities, and contribute to creating a more conducive learning environment. Furthermore, the presence of PPL students has a positive impact on increasing student motivation and the effectiveness of school activities. Despite several obstacles, such as limited facilities and differences in student characteristics, students are able to overcome them through coordination with teachers and adjustments to learning strategies. This study concludes that the PPL program plays a strategic role in supporting management and the educational process at madrasahs and is an important tool in developing students' professional competencies.*

**Keywords:** *Field Experience Internship, PPL Students, Educational Management*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek pengetahuan, tetapi juga sikap, keterampilan, dan karakter. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan memerlukan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional serta memiliki pengalaman praktis di lapangan. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak calon pendidik perlu membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata melalui program praktik lapangan (Suryana, 2021).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang bertujuan menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di satuan pendidikan. Melalui PPL, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran, kegiatan administrasi, serta aktivitas pendukung lainnya di sekolah atau madrasah (Nurhayati & Rahman, 2022).

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, keberadaan mahasiswa PPL memiliki kontribusi penting, khususnya dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran dan administrasi pendidikan. Mahasiswa PPL dapat membantu guru dalam kegiatan mengajar, pengelolaan kelas, penyusunan administrasi pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa praktik lapangan dapat memperkuat efektivitas manajemen pendidikan di sekolah.

MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan merupakan salah satu madrasah yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, mulai dari pembelajaran di kelas, administrasi madrasah, hingga kegiatan rutin dan insidental. Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut guna melihat sejauh mana peran mahasiswa PPL dalam mendukung proses pendidikan di madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi pendidikan di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan program PPL serta menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan satuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi pendidikan di madrasah berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Moleong, 2021).

Penelitian dilaksanakan di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan, Kabupaten Langkat, pada saat pelaksanaan program PPL berlangsung. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, siswa, serta mahasiswa PPL yang terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan di madrasah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa PPL dalam kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, serta kegiatan pendukung lainnya. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah dan guru untuk memperoleh informasi terkait peran dan kontribusi mahasiswa PPL selama pelaksanaan program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan kegiatan, arsip administrasi, dan laporan PPL.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2020). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang baik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Mahasiswa PPL dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Berdasarkan data observasi dan dokumentasi yang tercantum dalam laporan PPL, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana tugas mengajar, tetapi juga sebagai agen pendukung pembelajaran di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan. Hal ini terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam mengisi jam kosong guru, membantu kegiatan tahfidz, serta mendampingi siswa dalam kegiatan belajar mengajar harian. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL menjalankan fungsi pedagogik secara nyata, bukan sekadar simbolik.

Peran tersebut sejalan dengan konsep *experiential learning* yang dikemukakan Kolb, di mana pembelajaran efektif terjadi ketika individu terlibat langsung dalam pengalaman konkret dan melakukan refleksi atas pengalaman tersebut (Moleong, 2021). Mahasiswa PPL mengalami langsung dinamika kelas, menghadapi siswa dengan karakter yang beragam, serta menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kondisi lapangan. Proses ini memperkuat kompetensi pedagogik mahasiswa secara bertahap.

Laporan PPL juga menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan fleksibel dibandingkan guru tetap. Hal ini tampak dari upaya mahasiswa menciptakan suasana kelas yang aktif, memberi perhatian personal kepada siswa, serta mengelola kelas dengan pendekatan persuasif. Menurut Sulaiman (2021), variasi pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada jenjang pendidikan menengah pertama.

Peran mahasiswa PPL dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar di kelas. Ini menunjukkan bahwa PPL memiliki nilai strategis dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah.

### 2. Peran Mahasiswa PPL dalam Mendukung Administrasi Pendidikan

Selain mendukung pembelajaran, mahasiswa PPL terlibat aktif dalam berbagai kegiatan administrasi pendidikan, seperti pengarsipan dokumen sekolah, pengelolaan data perpustakaan, pembuatan daftar hadir guru, serta persiapan administrasi kegiatan sekolah. Berdasarkan isi laporan PPL, keterlibatan ini bersifat berkelanjutan dan bukan sekadar tugas insidental.

Dalam perspektif teori manajemen pendidikan, administrasi merupakan salah satu fungsi utama yang menentukan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Hakim, 2020). Ketika mahasiswa PPL membantu tugas administrasi, secara tidak langsung mereka berkontribusi pada kelancaran fungsi manajerial madrasah. Hal ini penting, terutama pada madrasah swasta dengan keterbatasan sumber daya manusia seperti MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan.

Keterlibatan mahasiswa dalam administrasi memberikan dua dampak utama. Pertama, meringankan beban kerja guru dan staf tata usaha. Kedua, memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang sistem kerja lembaga pendidikan. Rahman dan Fadillah (2022) menegaskan bahwa pemahaman administrasi sekolah merupakan kompetensi penting bagi lulusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dari sisi mahasiswa, keterlibatan dalam administrasi pendidikan memberikan pengalaman berharga terkait pengelolaan lembaga pendidikan secara menyeluruh. Mahasiswa tidak hanya memahami proses belajar mengajar, tetapi juga memahami sistem kerja administrasi sekolah, yang merupakan bekal penting bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa PPL berkontribusi dalam pengembangan kompetensi manajerial mahasiswa, bukan hanya kompetensi mengajar.

Dengan demikian, praktik administrasi yang dilakukan mahasiswa PPL bukan sekadar tugas tambahan, tetapi menjadi sarana pembelajaran manajerial yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa.

### **3. Peran Mahasiswa PPL dalam Kegiatan Pendukung Pendidikan**

Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan pendukung pendidikan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, upacara bendera, senam pagi, kegiatan keagamaan, serta peringatan hari besar nasional. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL menjalankan peran sosial dan kultural dalam lingkungan madrasah.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan non-akademik yang membentuk karakter siswa (Sulaiman, 2021). Kehadiran mahasiswa PPL dalam kegiatan tersebut memperkuat pembinaan karakter, kedisiplinan, dan kerja sama siswa. Selain itu, interaksi informal antara mahasiswa dan siswa menciptakan hubungan yang lebih dekat sehingga berdampak positif terhadap iklim sekolah.

Mahasiswa PPL berfungsi sebagai role model bagi siswa, baik dalam sikap, kedisiplinan, maupun keterlibatan sosial. Hal ini memperkuat temuan Hakim (2020) yang menyatakan bahwa keteladanan pendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendukung ini menunjukkan bahwa PPL tidak hanya berorientasi pada kegiatan akademik, tetapi juga pada penguatan karakter, kedisiplinan, dan kerja sama siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek akademik dan pembinaan akhlak.

### **4. Faktor Pendukung dan Kendala Pelaksanaan PPL**

Faktor pendukung utama pelaksanaan PPL di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan adalah sikap terbuka kepala madrasah dan guru, fasilitas sekolah yang cukup memadai, serta semangat mahasiswa PPL. Berdasarkan laporan, dukungan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat aktif tanpa merasa dibatasi.

Selain itu, semangat dan motivasi mahasiswa PPL juga menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Mahasiswa menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan keinginan untuk belajar, sehingga mudah diterima oleh siswa dan guru. Kondisi ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan PPL sangat dipengaruhi oleh kesiapan mental dan sikap profesional mahasiswa (Nurhayati & Rahman, 2022).

Namun demikian, kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti perbedaan karakter siswa, keterbatasan sarana pembelajaran berbasis teknologi, serta keterbatasan waktu persiapan mengajar, menunjukkan realitas lapangan yang kompleks. Kendala ini menuntut mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan adaptasi dan problem solving.

Kemampuan beradaptasi merupakan indikator penting dalam kompetensi profesional pendidik (Nurhayati & Rahman, 2022). Strategi yang dilakukan mahasiswa, seperti berkoordinasi dengan guru dan menggunakan media pembelajaran sederhana, menunjukkan adanya proses refleksi dan pembelajaran berkelanjutan selama PPL.

Meskipun program PPL berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan. Kendala tersebut antara lain perbedaan karakter siswa, keterbatasan sarana pembelajaran berbasis teknologi, serta keterbatasan waktu persiapan mengajar. Kendala ini menuntut mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi lapangan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa PPL melakukan berbagai strategi, seperti meningkatkan koordinasi dengan guru pembimbing, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi kelas, serta memanfaatkan media pembelajaran sederhana. Strategi ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL mampu mengembangkan kemampuan problem solving dalam konteks pendidikan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim (2020) yang menekankan pentingnya kemampuan adaptasi dan refleksi dalam pelaksanaan praktik lapangan.

## **5. Implikasi Program PPL terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi kegiatan yang tertuang dalam laporan PPL, mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi pedagogik, manajerial, dan sosial secara simultan melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pendidikan di madrasah.

Secara pedagogik, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan mengajar, mengisi jam kosong, dan mendampingi pembelajaran keagamaan memberikan pengalaman nyata dalam mengelola kelas dan menghadapi karakter siswa yang beragam. Pengalaman ini membentuk kemampuan mahasiswa dalam memilih strategi pembelajaran yang kontekstual dan adaptif, yang tidak sepenuhnya

dapat diperoleh melalui pembelajaran teoritis di bangku kuliah. Hal ini menegaskan bahwa PPL berfungsi sebagai media pembelajaran berbasis pengalaman yang memperkuat kompetensi mengajar mahasiswa.

Dari aspek manajerial, keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan administrasi sekolah, seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan data perpustakaan, dan penyusunan administrasi kegiatan, memberikan pemahaman nyata tentang sistem kerja lembaga pendidikan. Implikasi ini penting bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam karena membekali mereka dengan keterampilan pengelolaan pendidikan yang bersifat praktis dan aplikatif. Dengan demikian, PPL berkontribusi dalam membentuk kompetensi manajerial mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dan pengelola lembaga pendidikan.

Selain itu, dari aspek sosial dan kepribadian, interaksi mahasiswa dengan guru, siswa, dan warga sekolah selama PPL membentuk sikap profesional, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kemampuan komunikasi yang baik. Mahasiswa belajar bekerja sama dalam tim, menyesuaikan diri dengan budaya sekolah, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku. Implikasi ini menunjukkan bahwa PPL berperan dalam membentuk karakter profesional mahasiswa yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Lebih lanjut, implikasi program PPL juga dirasakan oleh pihak madrasah. Kehadiran mahasiswa PPL membantu meringankan beban kerja guru dan staf administrasi serta menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa PPL tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi satuan pendidikan tempat pelaksanaan program.

Berdasarkan implikasi tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa Program Praktik Pengalaman Lapangan perlu diposisikan sebagai bagian strategis dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. PPL sebaiknya dirancang dengan perencanaan yang matang, pendampingan yang intensif, serta evaluasi berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh mahasiswa dan lembaga pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan. Mahasiswa PPL tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi dalam kegiatan administrasi pendidikan serta kegiatan pendukung yang menunjang pembentukan karakter dan iklim sekolah yang kondusif.

Dalam aspek pembelajaran, mahasiswa PPL berfungsi sebagai agen pendukung pedagogik yang mampu membantu guru dalam mengelola kelas, menyampaikan

materi, serta menghadapi keberagaman karakter siswa. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses pembelajaran memperkuat kompetensi pedagogik mereka melalui pengalaman nyata yang bersifat kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa PPL berperan sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang efektif bagi calon tenaga kependidikan.

Dari sisi administrasi pendidikan, keterlibatan mahasiswa PPL dalam pengelolaan dokumen, data sekolah, dan administrasi kegiatan memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran manajemen madrasah. Praktik ini tidak hanya meringankan beban kerja guru dan staf tata usaha, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial yang relevan dengan bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan pendukung pendidikan, seperti kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial sekolah, menunjukkan peran mahasiswa dalam membentuk karakter, kedisiplinan, serta hubungan sosial yang positif di lingkungan madrasah. Mahasiswa PPL berfungsi sebagai teladan bagi siswa dan turut menciptakan iklim pendidikan yang lebih dinamis.

Meskipun pelaksanaan PPL didukung oleh kerja sama yang baik antara pihak madrasah dan mahasiswa, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana, perbedaan karakter siswa, dan keterbatasan waktu persiapan mengajar. Namun, mahasiswa PPL mampu mengatasi kendala tersebut melalui kemampuan adaptasi, koordinasi dengan guru, serta penerapan strategi pembelajaran yang fleksibel.

Secara keseluruhan, Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan implikasi positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, manajerial, dan sosial mahasiswa, serta memberikan kontribusi nyata bagi madrasah. Oleh karena itu, PPL perlu terus diposisikan sebagai komponen strategis dalam kurikulum pendidikan tinggi dengan perencanaan dan pendampingan yang berkelanjutan agar manfaatnya semakin optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. (2020). *Manajemen pendidikan dan praktik lapangan mahasiswa*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative data analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, N., & Rahman, A. (2022). Peran praktik pengalaman lapangan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa kependidikan. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 145-156.
- Rahman, F., & Fadillah, M. (2022). Kompetensi administrasi pendidik dalam manajemen sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 55-66.



- Sulaiman, S. (2021). Pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 23-34.
- Syahputra, D., & Lubis, R. (2021). Implementasi program praktik lapangan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 112-121.
- Fitriani, A. (2022). Peran mahasiswa praktik lapangan dalam mendukung manajemen sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 33-45.
- Hidayat, T., & Fauzi, A. (2023). Praktik pengalaman lapangan dan pembentukan kompetensi profesional calon pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 89-101.
- Hasanah, U. (2024). Kontribusi mahasiswa PPL terhadap efektivitas pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(1), 57-69.